



## Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

**Elexsi Yosefina Budiyan Poyk**

Akademik Keuangandan Perbangkan Effata Kupang

Email : [elexsipoyk27@gmail.com](mailto:elexsipoyk27@gmail.com)

**Abstract** The aim of research at PT. Gudang Garam Tbk is (1) To find out the causes of fluctuations in Profit Loss at PT. Gudang Garam Tbk 2018-2021, (2) To determine the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk in terms of the 2018-2021 Liquidity Ratio, (3) To determine the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk in terms of the 2018-2021 Solvency Ratio, (4) To determine the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk in terms of the 2018-2021 Profitability Ratio. The benefits of this research are (1) for the company, namely to find out the company's financial performance so as to provide an overview and consideration in making financial decisions in the future, (2) for readers to use as a reference in facing similar problems and as a means of knowledge, (3) For the author, namely to increase insight and application of theory. The data collection method used is to study the documentation of the Company's Financial Reports, namely the Balance Sheet, Profit and Loss and other company records from PT Gudang Garam Tbk which are downloaded via the internet. Based on the results of research assessing the performance of PT Gudang Garam Tbk by analyzing financial ratios in its development over the past four years, it is quite stable and healthy because the growth in assets is greater than the growth in debt. (1) The company's current ratio from 2018 to 2020 has increased every year, this proves the growth rate Companies that are growing rapidly are quite good and in 2021 there will be a decline but it can still be said to be quite good. (2) DAR and DER debt ratios in 2018, 2019 and 2021, the company's debt ratio is greater than in 2020. Where in 2020 the debt ratio decreased even though it was still above normal. (3) The ROA profitability ratio increased in 2020 and in 2021 there was a decrease in assets. Meanwhile, ROE reached its lowest point in 2021. However, in 2018 and 2019 it was above the standard average. This proves that the company's ROE is quite good. Based on the conclusions, the author suggests that if liquidity is too high, the company's liquid assets will be excessive and need to be used efficiently to increase profits, so as to avoid being too liquid, the company will have optimal liquidity, the company should maintain financial performance in terms of liquidity ratios, solvency and profitability because the financial performance in 2018 to 2021 was quite good.

**Keywords:** Performance, Finance, Liquidity, Solvency, Profitability

**Abstrak** Tujuan penelitian pada PT. Gudang Garam Tbk adalah (1) Untuk mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi Rugi Laba pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2018-2021, (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas Tahun 2018-2021, (3) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas Tahun 2018-2021, (4) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2021. Manfaat dari Penelitian ini adalah (1) Bagi Perusahaan yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan dalam mengambil keputusan finansial di masa yang akan datang, (2) Bagi Pembaca untuk dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana ilmu pengetahuan, (3) Bagi Penulis yaitu untuk menambah wawasan dan penerapan teori. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah mempelajari dokumentasi Laporan Keuangan Perusahaan yaitu Neraca, Laba Rugi dan catatan perusahaan lainnya dari PT. Gudang Garam Tbk yang di download melalui internet. Berdasarkan hasil penelitian penilaian kinerja PT Gudang Garam Tbk dengan menganalisis rasio keuangan dalam perkembangannya selama empat tahun cukup stabil dan sehat karena pertumbuhan aset yang lebih besar dari pertumbuhan hutangnya. (1) Rasio lancar perusahaan tahun 2018 sampai dengan 2020 meningkat setiap tahun ini membuktikan laju pertumbuhan perusahaan yang pesat cukup baik dan tahun 2021 terjadi penurunan namun masih bisa dikatakan cukup baik. (2) Rasio utang DAR dan DER tahun 2018, 2019 dan tahun 2021 rasio utang perusahaan lebih besar dibanding tahun 2020. Dimana pada tahun 2020 rasio utang mengalami penurunan meski masih di atas normal. (3) Pada rasio profitabilitas ROA mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan aktiva. Sementara ROE mencapai titik terendah pada tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 sudah diatas rata-rata standar. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan cukup baik. Berdasarkan kesimpulan maka penulis menyarankan jika likuiditas terlalu tinggi, aset likuid perusahaan akan berlebihan dan perlu digunakan secara efisien untuk meningkatkan keuntungan, sehingga dapat menghindari terlalu likuid, perusahaan akan memiliki likuiditas yang optimal, Perusahaan sebaiknya mempertahankan kinerja keuangan dari sisi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dikarenakan kinerja keuangan pada tahun 2018 sampai 2021 sudah cukup baik.

**Kata Kunci:** Kinerja, Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; Accepted September 14, 2023

\* Elexsi Yosefina Budiyan Poyk, [elexsipoyk27@gmail.com](mailto:elexsipoyk27@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memprediksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan dapat membantu manajer PT. Gudang Garam Tbk dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang juga bermanfaat untuk memprediksi laba rugi perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Laba usaha PT. Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari ringkasan laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam kurun waktu empat tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Ringkasan Neraca dan Laba Rugi  
PT. Gudang Garam Tbk  
Tahun 2018 – 2021 (dalam milyaran rupiah)

TAHUN	NERACA			
	AKTIVA	PASIVA		RUGI LABA
		HUTANG	MODAL	
2018	69.097,219	23.963,934	45.133,285	7.793,068
2019	78.647,274	27.716,516	50.930,758	10.880,704
2020	78.191,409	19.668,941	58,522,468	7,647,729
2021	89.964,369	30,676,095	59,288,274	5,605,321

Sumber : PT. Gudang Garam Tbk/

Fenomena di atas menunjukkan bahwa Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2021 pertumbuhan Rugi Laba PT. Gudang Garam Tbk, mengalami fluktuasi.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja Keuangan

Pengertian laporan keuangan di dalam standar akuntansi keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan Pengertian Kinerja Keuangan. Menurut Irham Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:189) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli diastis penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

### **Analisa Rasio Keuangan**

Agnes Sawir (2005:6), untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Slamet Munawir (2002:37), analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi-laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Artinya berdasarkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan baik dari neraca, laporan laba-rugi, maupun kedua-duanya dapat dihitung bermacam-macam jenis rasio yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

### **Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan**

Agnes Sawir (2005:6), analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan kedalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

**Menurut pendapat Agnes Sawir (2005:6), rasio analisis keuangan meliputi dua jenis perbandingan, yaitu:**

a) Perbandingan Internal.

Memperbandingkan rasio sekarang dengan yang lalu untuk perusahaan yang sama. Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa Tahun, analisis dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya didalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut.

b) Perbandingan Eksternal.

Perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama. Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Slamet Munawir (2002:101), angka-angka rasio keuangan dapat dianalisa dengan membandingkan angka rasio-rasio tersebut dengan:

- c) Standar rasio atau rasio rata-rata dari seluruh industri semacam dimana perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisa menjadi anggotanya.
- d) Rasio yang telah ditentukan dalam *budget* perusahaan yang bersangkutan.
- e) Rasio-rasio yang semacam di waktu-waktu yang lalu (rasio historis) dari perusahaan yang bersangkutan.
- f) Rasio keuangan dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis yang merupakan pesaing perusahaan yang dinilai cukup baik atau berhasil dalam usahanya.

#### **Jenis Analisis Rasio Keuangan**

Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis *Ratio Financial Statement* (bentuk rasio) untuk mengetahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Agnes Sawir (2005:7), rasio-rasio dikelompokkan ke dalam lima kelompok dasar yaitu: likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian. Sejumlah rasio yang tak terbatas banyaknya dapat dihitung, akan tetapi dalam prakteknya cukup digunakan beberapa jenis rasio saja. Jenis analisis rasio keuangan menurut Agnes Sawir (2005:88-22) perusahaan menggunakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya adalah sebagai berikut:

#### **a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*).**

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu:

#### **b) Rasio Lancar (*Current Ratio*).**

Menurut S. Munawir (2004:72) Rasio lancar adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Current rasio 200% digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisa lebih lanjut.

Rasio lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Kondisi rasio lancar dikatakan baik apabila rata-rata industri adalah 2 kali (Kasmir 2014:119)

**c) Rasio Cepat (*Quick Ratio*).**

Rasio ini dihitung dengan mengurangi Persediaan dari Aktiva Lancar dan kemudian membagi hasilnya dengan Utang Lancar. Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan unsur aktiva lancar ini sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Jadi rasio cepat lebih baik dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio cepat yang umumnya dianggap baik adalah 1,5 kali. (Kasmir 2014:120)

**d) Rasio Kas (*Cash Ratio*).**

Rasio Kas adalah rasio yang merupakan perbandingan antara kas yang ada di perusahaan dibandingkan dengan total utang lancar. Kondisi rasio kas dikatakan baik apabila rata-rata industri adalah 50%. (Kasmir 2014:121)

**Rasio Manajemen Utang (*Solvability Ratio*).**

Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio leverage yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

**a) Rasio Utang (*Debt to Equity Ratio*).**

Rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi persentasenya, cenderung semakin besar risiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.

**b) Rasio Laba terhadap Beban Bunga (*Times Interest Earned Ratio*)**

Rasio ini dihitung dengan membagi Laba Sebelum Pajak dan Beban Bunga/EBIT (Earning Before Income and Tax) dengan Beban Bunga. Rasio ini mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT), sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

### **Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)**

Menurut Kasmir pada Edisi Revisi (2019:174;177) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio Aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau justru sebaliknya. Jenis-jenis Rasio Aktivitas antara lain:

#### **a) Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Rata-rata industri perputaran piutang adalah 15 kali.

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus. Apabila perusahaan menunjukkan perputaran piutang semakin tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai tingkat rasio yang baik, oleh karena dana yang diinvestasikan dalam piutang itu rendah. Sebaliknya, kalau rasionya semakin rendah berarti dana yang diinvestasikan dalam piutang semakin tinggi, hal ini disebabkan oleh bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif, ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan.

Dengan menggunakan perputaran piutang dagang dapat pula dihitung waktu rata-rata pengumpulan piutang tersebut, yaitu dengan membagi jumlah hari dalam setahun, dianggap 360 hari, dengan tingkat perputaran piutang tersebut. Semakin besar hari penagihan piutang, semakin besar pula resiko piutang tidak dapat ditagih.

Bagi bank yang akan memberikan kredit perlu juga menghitung hari rata-rata Penagihan Piutang (*days of receivable*) Hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih. Rasio ini sering disebut *day sale uncollected*). Untuk menghitung hari rata-rata piutang (*days of receivable*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

#### **1) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*).**

Rasio ini dihitung dengan membagi Harga Pokok Penjualan dengan Rata-rata Persediaan. Sedangkan untuk menghitung periode rata-rata persediaan dihitung dengan

membagi jumlah hari dalam setahunnya, dianggap 360 hari, dengan perputaran persediaan. Satu tahun dapat diasumsikan 360 hari atau 365 hari, kedua angka ini digunakan dalam lingkup keuangan dan perbedaannya tidak akan mempengaruhi keputusan yang dihasilkan.

Perputaran ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagang diganti atau dijual dalam suatu periode. Apabila perputaran persediaan barang itu cepat, maka tidak ada masalah bagi perusahaan. Sebaliknya, apabila perputaran persediaan barang lambat, hal ini akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Karena untuk menyimpan barang tersebut akan memerlukan berbagai macam biaya dan kerugian yang mungkin timbul, misalnya biaya sewa gedung, biaya pemeliharaan, biaya bunga, biaya kebakaran, dan lain-lain.

#### **Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover Ratio*).**

Rasio ini dihitung dengan membagi Penjualan dengan Rata-rata Total Aktiva. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

#### **Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

Kemampulabaan (profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio rofitabilitas yang umum digunakan:

##### **Rasio Marjin Laba Bersih (*Profit Margin on Sales Ratio*).**

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

##### **Rasio Daya Laba Dasar (*Basic Earning Power Ratio*).**

Rasio ini dihitung dengan membagi Laba Sebelum Pajak dan Biaya.Bunga/EBIT (*Earning Before Income and Tax*) dengan Total Aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pengaruh pajak serta bunga. Rasio ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan situasi pajak yang berbeda dan tingkat bunga yang berbeda.

##### **Rasio Pengembalian Atas Total Aktiva atau ROA (*Return on Assets Ratio*)**

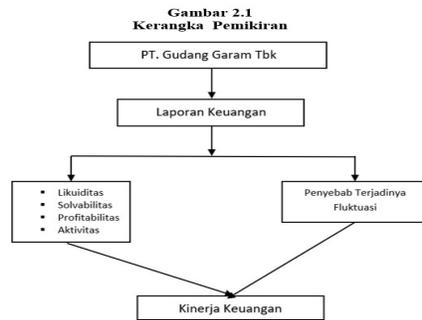
ROA sering disamakan dengan ROI (*Return on Investment*). Rasio ini dihitung dengan membagi Laba Bersih dengan Total Aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

##### **Rasio Pengembalian Atas Ekuitas atau ROE (*Return on Equity Ratio*)**

Rasio ini dihitung dengan membagi Laba Bersih dengan Ekuitas. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif,

mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

### Kerangka Pemikiran Teoritis



*Sumber : Penulis*

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

#### a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada PT.Gudang Garam Tbk

Waktu penelitian dari bulan Agustus 2022 sampai Oktober 2022

#### b. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan .

#### c. Jenis dan Sumber Data

##### Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### (a) Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan Sejarah berdirinya Perusahaan dan Struktur organisasi dan lain sebagainya.

##### (b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa Laporan Keuangan serta data pendukung lainnya sebagai bahan analisis Kinerja Keuangan

#### d. Sumber Data

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari Neraca, Laba Rugi dan catatan perusahaan lainnya di luar dari PT.Gudang GaramTbk.

## Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yang digunakan adalah mempelajari dokumentasi Laporan Keuangan Perusahaan yaitu Neraca, Laba Rugi dan PT. Gudang Garam Tbk yang di download melalui internet.

## Definisi Operasional

- a. Aktiva Lancar. Aktiva Lancar yaitu pos-pos yang berputar didalam kegiatan normal usaha untuk periode waktu yang relatif singkat seperti kas, surat berharga, piutang usaha, dan persediaan.
- b. Aktiva Tetap. Aktiva tetap seperti tanah, sumber daya, bangunan, peralatan mesin dan kendaraan, semuanya digunakan dalam jangka panjang. Aktiva lain-lain seperti deposit, dan berbagai aktiva tak berwujud seperti *goodwill* yang timbul dari akuisisi. Kewajiban lancar yang merupakan salah satu sumber dana utama yaitu kewajiban kepada pemasok, instansi pajak, pekerja dan pemberi pinjaman untuk hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Kewajiban jangka panjang yaitu berbagai instrument hutang yang harus dibayar setelah satu tahun, seperti hipotik dan obligasi.  
Ekuitas pemilik yang menyajikan dana yang dikontribusikan oleh berbagai golongan pemilik perusahaan dan juga akumulasi laba ditahan dalam perusahaan.
- c. Modal. Modal kerja meliputi saldo kas, piutang yang jatuh tempo dari pelanggan, dan persediaan dikurangi kredit dagang dari pemasok dan kewajiban lancar normal lainnya.
- d. Laba. Perhitungan Laba Rugi merupakan Laporan operasi dimana memuat tentang pendapatan pada periode tertentu dan beban yang diperlukan, termasuk penghapusan, yakni penyusutan dan amortisasi berbagai aktiva dan pajak.

## Teknik Analisis Data

### Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan PT. Gudang Garam Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis yang digunakan adalah :

#### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan perbandingan asset lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{Rumus} \quad \text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

**b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio cepat (*quick ratio*) adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dengan mengecualikan beberapa akun kurang likuid seperti persediaan.

Rumus :

$$Quick Ratio = \frac{Aset\ lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

**Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat potensi jangka panjang perusahaan agar memberi keuntungan saat pilih sebagai emiten investasi.

**c) Rasio Total Utang terhadap Total Modal (*Debt-to-Equity Ratio*)**

Debt to equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang mereka miliki. Idealnya utang perusahaan tidak melebihi modal yang mereka miliki, semakin kecil utang dibanding modal maka semakin baik.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$$

**d) Rasio Total Utang terhadap Total Asset (*Debt Ratio*)**

Rasio ini juga dikenal dengan total debt to assets ratio atau bisa disebut juga sebagai debt ratio. Rasio ini berguna untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan total aset (total aktiva) untuk menutupi utang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila angka rasio semakin kecil, maka semakin baik (solvable) serta disukai oleh kreditur dan investor.

Rumus

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

**Time Interest-Earned Ratio**

Rasio ini sering disebut juga sebagai *interest coverage ratio* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa mendatang.

Rumus rasio solvabilitas jenis time interest earned ratio dihitung menggunakan rumus

$$Time\ Interest\ Earned\ Ratio = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak\ \&\ Bunga}{Beban\ Bunga} \times 100\%$$

Semakin besar hasil nilai rumus rasio solvabilitas jenis time interest-earned ratio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dari utang mereka. Begitu juga sebaliknya apabila nilai rasio ini rendah maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang mereka semakin rendah.

## Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

## Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Untuk mengukur profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk Tbk, rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

### a) Imbalan Investasi (*Return on Investment*)

*Return on Investment* (ROI) merupakan perbandingan antara *earning before tax* ditambah dengan penyusutan kemudian dibagi dengan *capital employed*.

Rumus

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

### b) Imbalan kepada pemegang saham (*Return on Equity*)

*Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba sejak pajak dengan modal sendiri dikalikan dengan 100%.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat PT. Gudang Garam Tbk

Gudang Garam didirikan oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1958. Tahun 1971 Bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi Perseroan Terbatas. Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia.

Dengan total penduduk sekitar 250 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 68% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok.

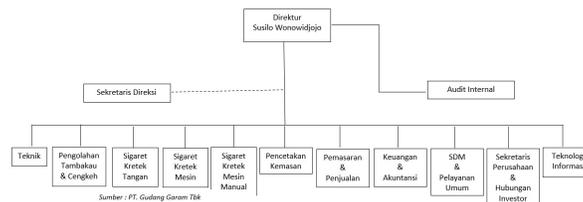
Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2015 Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sekitar 21,5% dengan produk-produk yang sudah dikenal

luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Tahun 1990 Perseroan dengan sukses mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 39.500 hingga Rp 64.000 per lembar saham sepanjang tahun 2015.

(LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas pencetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki empat anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- a. PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- b. PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- c. PT Surya Air, penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal
- d. PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan

**Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk**



**Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk penulis memperoleh data berupa Laporan Keuangan yaitu Neraca dan Laba Rugi selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

**Analisis Rasio Likuiditas**

**a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio jangka pendek adalah rasio aset lancar perusahaan untuk hutang jangka pendek. Hasil bagi saat ini digunakan untuk Hasil dari rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{45,284,719}{22,003,567} \times 100\% = 206\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{52,081,133}{25,258,727} \times 100\% = 206\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{49,537,929}{17,009,992} \times 100\% = 291\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{59,312,578}{28,369,283} \times 100\% = 209\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Analisis *Current Ratio*  
PT. Gudang Garam Tbk  
Tahun 2018-2021

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Current Ratio</i> (C)=(a)/(b)
2018	45.284.719	22.003.567	2.058
2019	52.081.133	25.258.727	2.062
2020	49.537.929	17.009.992	2.912
2021	59.312.578	28.369.283	2.091

*Sumber : Data Diolah Tahun 2023*

**b) Rasio Cepat (*Quik Ratio*)**

$$\text{Tahun 2018} = \frac{45.284.719 - 38.560.045}{22.003.567} = 0.306$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{52.081.133 - 42.847.314}{25.258.727} = 0.366$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{49.537.929 - 39.894.523}{17.009.992} = 0.567$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{59.312.578 - 47.456.225}{28.369.283} = 0.418$$

Tabel 4.3  
Analisis Rasio Cepat (*Quik Ratio*)  
PT. Gudang Garam Tbk  
Tahun 2018-2021

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Quik Ratio d = (a-b)/(c)
2018	45.284.719	38.560.045	22.003.567	0.306
2019	52.081.133	42.847.314	25.258.727	0.366
2020	49.537.929	39.894.523	17.009.992	0.567
2021	59.312.578	47.456.225	28.369.283	0.418

*Sumber : Data diolah Tahun 2023*

**Analisis Rasio Solvabilitas**

**a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva/Debt Asset Ratio (DAR)**

$$\text{Tahun 2018} = \frac{23.963.934}{69.097.219} \times 100\% = 34,68\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{27.716.516}{78.647.274} \times 100\% = 35,24\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{17.009.992}{78.191.409} \times 100\% = 21,75\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{28.369.283}{89.964.369} \times 100\% = 31,53\%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Analisis Rasio Utang Terhadap Aktiva (DAR)  
PT. Gudang Garam Tbk  
Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	Debt To Asset Ratio (c)= (a/b)
2018	23,963,934	69,097,219	35
2019	27,716,516	78,647,274	35
2020	17,009,992	78,191,409	22
2021	28,369,283	89,964,369	32

## b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas / Debt Equity Ratio (DER)

Analisis DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{23,963,934}{45,133,285} \times 100\% = 53,096\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{27,716,516}{50,930,758} \times 100\% = 54,420\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{17,009,992}{58,522,468} \times 100\% = 29,066\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{28,369,283}{59,288,274} \times 100\% = 47,850\%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Analisis Rasio *Debt Equity Ratio* (DER)  
PT. Gudang Garam Tbk  
Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang (a)	Ekuitas (b)	Debt to Equity Ratio (c)=(a/b)
2018	23,963,934	45,133,285	531
2019	27,716,516	50,930,758	544
2020	17,009,992	58,522,468	291
2021	28,369,283	59,288,274	478

## Analisis Rasio Profitabilitas

a. *Return On asset Ratio* (Rasio Pengembalian Aset) atau ROI Return Hasil ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7,793,068}{69,097,219} \times 100\% = 11,28\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10,880,704}{78,647,274} \times 100\% = 13,83\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{7,647,729}{78,191,409} \times 100\% = 9,78\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5,605,321}{89,964,369} \times 100\% = 6,23\%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas maka pembahasannya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Analisis *Return on Total Asset* (ROA)

PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA (c) = (a/b)
2018	7,793,068	69,097,219	11,28
2019	10,880,704	78,647,274	13,83
2020	7,647,729	78,191,409	9,78
2021	5,605,321	89,964,369	6,23

Tahun 2018-2021

**b. *Return On Equity Ratio* (ROE)**

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7,793,068}{45,133,285} \times 100\% = 17,27\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10,880,704}{50,930,758} \times 100\% = 21,36\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{7,647,729}{58,522,468} \times 100\% = 13,07\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5,605,321}{59,288,274} \times 100\% = 9,45\%$$

Hasil ROE dihitung sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Analisis *Return on Equity Ratio* (ROE)

PT. Gudang Garam Tbk

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (c)=(a/b)
2018	7,793,068	45,133,285	17,27
2019	10,880,704	50,930,758	21,36
2020	7,647,729	58,522,468	13,07
2021	5,605,321	59,288,274	9,45

Tahun 2018-2021

**Pembahasan**

**Rasio Likuiditas**

Tabel 4.8

Rekapan Rasio Likuiditas

PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Likuiditas	TAHUN				STANDAR RATA-RATA
	2018	2019	2020	2021	
Current Ratio	2.06	2.06	2.91	2.09	2.28
Quick Ratio	0.31	0.37	0.57	0.42	0.41

Tahun 2018-2021

### Rasio Solvabilitas

Tabel 4.9 Rekapian Rasio Solvabilitas

PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Solvabilitas	TAHUN				STANDAR
	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
DAR	34	35	22	32	9
DER	53	54	29	48	46

Tahun 2018-2021

### Rasio Profitabilitas

Tabel 4.10

Rekapian Rasio Profitabilitas

PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Profitabilitas	TAHUN				STANDAR
	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
ROA	11	14	10	6	10
ROE	17	21	13	9	15

Tahun 2018-2021

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kinerja PT Gudang Garam Tbk dengan menganalisis rasio keuangan dalam perkembangannya selama empat tahun cukup stabil dan sehat karena pertumbuhan aset yang lebih besar dari pertumbuhan hutangnya.

1. Rasio lancar perusahaan tahun 2018 sampai dengan 2020 meningkat setiap tahun ini membuktikan laju pertumbuhan perusahaan yang pesat cukup baik dan tahun 2021 terjadi penurunan namun masih bisa dikatakan cukup baik.
2. Rasio utang DAR dan DER tahun 2018, 2019 dan tahun 2021 rasio utang perusahaan lebih besar dibanding tahun 2020. Dimana pada tahun 2020 rasio utang mengalami penurunan meski masih di atas normal.
3. Pada rasio profitabilitas ROA mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan aktiva. Sementara ROE mencapai titik terendah pada tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 sudah diatas rata-rata standar. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan cukup baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* Perusahaan, Cetakan ke 3, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 10270.
- Ernawati, 2003, *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Analisis Rasio Keuangan*, Fakultas Ekonomi UMS
- Haryono Jusup, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Yogyakarta, STIE YKPN

Helfert Erick. A, 1996, *Teknik Analisa Keuangan, Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*, Terjemahan Herman Wibowo, Jakarta, Erlangga  
Kasmir, 2001, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja, Grafindo Persada Jakarta.  
Kasmir, 2014, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Kencana Jakarta

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.Jakarta.

Keown A.J. Scott, Jr. D.F. Martin, J.D. dan Petty. J.W, 2000, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat Jakarta

[http://www.google.com search](http://www.google.com/search) Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk

<http://annualreport.id/perusahaan/PT%20GUDANG%20GARAM,%20Tbk>